



Pemkab Mamuju Dorong Kolaborasi dan Intervensi Khusus Atasi Stunting

MAMUJU, Terbitsulbar.com – Bupati mamuju Sitti Sutinah Suhardi, menuturkan bahwa ia terus mendorong langkah kolaborasi dari semua pihak untuk menekan angka stunting.

Menurut Bupati Mamuju, sejak awal pemerintahan yang dipimpinnya, ia telah melakukan berbagai langkah strategis untuk menurunkan angka prevalensi stunting, dan hasilnya telah mulai terlihat dari capaian yang telah ditunjukkan pada tahun lalu.

Hal tersebut disampaikan Bupati Mamuju Sutinah Suhardi saat menghadiri kegiatan pertemuan lintas sektor dalam rangka perkuatan costumer relation untuk mendukung program pengawasan obat dan makanan di provinsi Sulawesi barat yang di gelar oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) kabupaten mamuju di grand D'maleo hotel, Rabu (25/1/2023)

Meskipun demikian, Sutinah mengakui hal tersebut tentu belumlah cukup untuk terus mengurangi persoalan yang sangat kompleks tersebut. Oleh sebab itu tahun ini pemerintah kabupaten mamuju telah menyiapkan sejumlah program khusus untuk kembali melakukan langkah dalam mengatasi persoalan stunting.

Salah satu yang disiapkan Pemkab Mamuju untuk terus menekan angka Stunting yakni melalui Ketahanan pangan yang akan memprogramkan penyediaan asupan pangan bergizi bagi anak-anak. Selain itu, langkah kolaborasi juga akan terus digiatkan, termasuk pola bapak asuh oleh TNI yang juga telah berjalan.

Atas langkah itu Bupati Mamuju berharap juga dapat di dukung oleh semua pihak, termasuk pemerintah desa yang diharapkan dapat melakukan terobosan dengan program terintegrasi agar dapat menguatkan upaya menekan stunting secara bersama-sama.

Terpisah, Pj. Gubernur Sulbar, Akmal Malik, mengatakan, Persoalan stunting adalah masalah serius yang membutuhkan langkah bersama dan terintegrasi dengan baik.

Oleh sebab itu, saat ini pemerintah provinsi akan menggodok pemetaan langkah konkret melalui data Presisi, sehingga akan di peroleh pembagian tugas yang jelas antar semua pemangku kepentingan dalam menekan angka stunting.

"Kita akan membuat pembagian tugas yang jelas, provinsi lakukan apa? Kabupaten apa? dan desa lakukan apa? Terang Akmal Malik kepada awak media.

Untuk diketahui, tahun kemarin Provinsi Sulawesi barat mencatatkan urutan ke dua tertinggi Stunting nya setelah Nusa Tenggara Timur.

Namun secara khusus, kabupaten mamuju sebagai salah satu daerah di Sulbar dengan progres penurunan angka stunting yang paling signifikan dari yang sebelumnya mencapai 43,6 persen tahun 2019, menjadi 30,3 persen pada tahun 2021, namun capaian

tersebut dirasakan masih belum cukup untuk mendorong daerah ini terbebas dari Stunting. (Rls/Ts)